

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan salah satu metode penelitian yang persyaratannya sistematis, terorganisir, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga perumusan rancangan penelitian. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Yang mana digunakan untuk mendeskripsikan subjek penelitian atau temuannya. Menurut Sugiyono (2013), strategi yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran umum tentang topik yang sedang diteliti menggunakan data atau sampel yang diperoleh apa adanya, tanpa

analisis dan menarik kesimpulan yang disepakati secara umum, dikenal sebagai pendekatan deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan sebuah objek penelitian yang dimana kegiatan ini merupakan penelitian itu dilakukan. Pada penentuan lokasi penelitian yang dimaksudkan adalah untuk mempermudah atau untuk memperjelas lokasi yang akan menjadi tempat dalam penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian ini yaitu Bank Syariah Indonesia KCP Banjarbaru A. Yani yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani KM. 33,5, No. 03 Kel. Loktabrat Utara Kec. Banjarbaru Utara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat yang dijadikan sasaran dalam suatu penelitian agar dapat membantu dalam mendapatkan informasi yang diteliti. Subjek penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarbaru A. Yani yang berada di Kota Banjarbaru.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan poin atau hal yang utama dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh *Cyber crime* terhadap

kepercayaan nasabah BSI dalam menggunakan produk e-banking (Prof. Dr. Sugiyono,2013).

D. Sumber Data

Penelitian ini merupakan data kuantitati, yaitu dengan data berupa angka-angka. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, wawancara yang harus diolah lagi. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarbaru yang menggunakan fasilitas dan layanan BSI yang bersedia dijadikan sebagai responden. Yang dibagikan dalam bentuk kuesioner/angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari kajian pustaka, buku, jurnal-jurnal dan lainnya mengenai *cyber crime* dan kepercayaan nasabah.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi dalah wilayah geografis yang akan menjadi fokus dan subjek penelitian secara global dari mana kesimpulan akan

dibuat. Populasi yang dipilih penulis untuk penelitian ini meliputi seluruh nasabah pengguna BSI KCP Banjarbaru berjumlah 10.774 responden.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti sampel yang diambil dari populasi.

Menurut Arikunto (2006 : 112) mengatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10 – 15% atau 15 – 25% atau lebih”.

Dalam penelitian hal ini populasinya adalah nasabah dari Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Indonesia berjumlah 10.774 orang. Sehingga sampel ditentukan dari jumlah populasi yakni 100 orang dengan menggunakan rumus metode slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = error (kesalahan yang diterima)

Jumlah populasi di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Banjarbaru berjumlah sebesar 10.774 orang nasabah dan peneliti mengambil kesalahan sebesar 10% dari populasi karena kesalahan pengambilan sampel masih dapat ditoleransi, maka perhitungannya sebagai berikut :

$$N = 10.774$$

$$e = 10 \% \text{ atau } 0,1$$

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{10.774}{1 + 10.774 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{10.774}{1 + 10.774 (0,01)}$$

$$n = \frac{10.774}{1 + 107,74}$$

$$n = \frac{10.774}{108,74}$$

$$n = 99,08 \longrightarrow 100 \text{ orang responden}$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pada penelitian ini menggunakan metode angket (*question*) untuk pengumpulan data. Metode angket merupakan cara pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.

Pada penelitian ini terdapat satu variabel independent/variabel bebas yaitu *Cyber crime* (X), dan terdapat satu variabel dependen/variabel terikatnya yaitu Kepercayaan Nasabah (Y). Dengan pengukuran pengaruh variabel secara parsial dan pengaruh variabel secara simultan.

G. Instrumen Penelitian

Setelah menelaah dan mengkaji beberapa teori, maka peneliti menyusun sebuah kisi-kisi instrument penelitian sebagai sebuah pedoman dalam penyusunan kuisioner nantinya. Kisi-kisi instrument penelitian dengan variabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Teori
----------	---------	-----------	-------

<i>Cyber crime</i>	Cyber Deceptions (Penipuan)	Pengetahuan Nasabah	Bohme Moore (2012)
	Cyber Trespass (Peretasan)	1. Pengalaman nasabah 2. Perlindungan nasabah	
Kepercayaan Nasabah	<i>Trusting Intention</i>	1. Reputasi bank 2. Kepuasan nasabah	Bachmaan & Zaheer (2006)
	<i>Trusting Belief</i> (Persepsi)	Integritas bank	

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sehingga dapat diambil kesimpulan dari pengelolaan dan hasil data dapat diperiksa keakuratannya. Uji statistik dan SPSS akan digunakan untuk memeriksa data yang dikumpulkan melalui angket, analisis statistik adalah instrument yang dapat dipercaya serta dapat memberikan dasar yang kuat

untuk mengambil kesimpulan yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut dilakukan beberapa tahapan uji sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan dapat secara akurat menangkap variabel yang akan diukur oleh uji reliabilitas, khususnya untuk mengetahui apakah instrument tersebut menunjukkan konsistensi dalam mengidentifikasi gejala yang sama.

2. Uji Realibitas

Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menentukan apakah hasil pengukuran instrument konsisten atau dapat diandalkan sebagai instrumen yang digunakan sebagai alat ukur objek atau responden.

3. Analisis Deskriptif

Tujuan dari uji deskriptif adalah tentang menganalisis serta menafsirkan data sehingga data tersebut akan memberikan gambaran umum tentang masalah yang sedang diselidiki. Metode analisis diterapkan untuk sepenuhnya menggambarkan secara detail mengenai variabel.

4. Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji ini yaitu pada penggunaan regresi, ada dua asumsi mendasar yang paling terpenting sebagai prasyarat penerapan pendekatan regresi. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut maka hasil yang akan diperoleh akan akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Uji asumsi ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Pengujian data pada variabel regresi dilakukan untuk melihat apakah model regresi tersebut valid, tujuannya adalah untuk mengetahui apakah distribusi data dalam variabel yang akan digunakan telah berdistribusi secara normal. Data dengan distribusi normal dapat diterima dan cocok pada penelitian ini. Di katakan normal jika nilai *probability-value* > 0.05 .

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditentukan kolerasi antara variabel independent. Model regresi yang baik yaitu jika tidak di temukannya kolerasi antara variabel indepanen dengan asumsi BG jika *ObsR-Square* $> 0,05$ maka data tersebut berarti tidak terjadi multikoleniaritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan varians dari residual dalam pengamatan satu dengan pengamatan lain. Model regresi harus memiliki kesamaan varians residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lain (homoskedestisitas). Dan apabila sebaliknya disebut dengan heteroskedastisitas.

5. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan varians didalam variabel dependen dengan nilai pengukuran diantara nol atau satu. Nilai yang mendekati nol kecil diartikan sebagaivariabel dependen tidak dapat menjelaskan variabel dependen secara keseluruhan (terbatas). Demikian dengan sebaliknya, jika nilai mendekati satu atau besar maka variabel independent mampu menjelaskan secara lebih dari variabel dependen.

6. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil yang dikumpulkan melalui sampel pengujian ini akan menentukan apakah akan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Penelitian ini mengelola datanya dengan menggunakan pendekatan analisis regresi linear sederhana menggunakan uji t dengan prinsip panduan bahwa H_0 diterima jika secara substansi kurang dari 0,05 dan ditolak jika secara signifikan lebih besar dari 0,05

7. Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana secara matematik diekspresikan oleh:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Yang mana :

\hat{Y} = garis regresi/variabel *response*

a = konstanta (intersip), perpotongan dengan sumbu *vertical*

b = konstanta regresi (*slope*)

X = variabel bebas/*predictor*

I. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, peneliti membagi dalam 4 tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penelusuran terkait kasus yang akan diambil dalam penelitian;
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing;
 - c. Membuat desain proposal penelitian;
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian ke Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
 - e. Mengajukan desain proposal penelitian ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Setelah judul proposal penelitian disetujui, mengadakan seminar proposal penelitian skripsi dan membuat instrument pengumpulan data;
 - b. Melakukan revisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penguji;
 - c. Menyusun angket penelitian skripsi
3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden serta membagikan/menyebarkan angket untuk menggali data, dan mengumpulkan data;
 - b. Menganalisis data;
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melakukan penyusunan hasil pembagian angket koesioner;
 - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk menyempurnakan penulisan laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi atau perbaikan sehingga mendapatkan persetujuan;
 - c. Membuat laporan hasil penelitian ke dalam skripsi utuh, kemudian di perbanyak dan selanjutnya siap diujikan dalam siding munaqasyah skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.